



Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi untuk Meningkatkan Efisiensi dan Akurasi: Studi Kasus pada Implementasi Perubahan Program Akuntansi

Juvent Ade Pratama^{1*}, Rayyan Firdaus²

^{1,2} Universitas Malikussaleh, Aceh, Indonesia

juvent.220420092@mhs.unimal.ac.id^{1*}, rayyan@unimal.ac.id²

Alamat: Jl. Cot Tengku Nie, Reuleut Tim., Kec. Muara Batu, Kabupaten Aceh Utara, Aceh 24355

Korespondensi penulis: juvent.220420092@mhs.unimal.ac.id

Abstract. *This article discusses the development of accounting information systems to improve efficiency and accuracy, focusing on a case study of the implementation of accounting program changes. Previous studies have shown that effective accounting information systems can significantly improve the quality of accounting and managerial information. The implementation of accounting program changes often involves the integration of information technology to improve the process of financial reporting, internal control, and analysis of company performance. Previous studies have shown that companies that adopt information technology in their accounting systems have a competitive advantage in managing and analyzing financial information more efficiently. Important factors in the development of accounting information systems are the need to ensure data accuracy, reporting speed, and real-time availability of information for internal and external stakeholders. This study also explores the positive impact of the use of accounting information systems on the company's operational efficiency and strategic decision making. Successful implementations show that modern accounting information systems are able to integrate various business functions, such as finance, inventory, and manufacturing, to improve the coordination and effectiveness of the organization as a whole. Thus, the development of accounting information systems not only improves the company's internal processes but also enhances the company's adaptability to rapid and complex changes in the business environment. This study provides a strong theoretical foundation for understanding the importance of information technology integration in the context of accounting program changes to achieve higher efficiency and accuracy goals.*

Keywords: *Information, Accounting, Efficiency, Accuracy*

Abstrak. Artikel ini membahas pengembangan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi, dengan fokus pada studi kasus implementasi perubahan program akuntansi. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang efektif dapat signifikan dalam meningkatkan kualitas informasi akuntansi dan manajerial. Implementasi perubahan program akuntansi seringkali melibatkan integrasi teknologi informasi untuk meningkatkan proses pelaporan keuangan, pengawasan internal, dan analisis kinerja perusahaan. Studi terdahulu menunjukkan bahwa perusahaan yang mengadopsi teknologi informasi dalam sistem akuntansi mereka memiliki keunggulan kompetitif dalam mengelola dan menganalisis informasi keuangan secara lebih efisien. Faktor penting dalam pengembangan sistem informasi akuntansi adalah kebutuhan untuk memastikan keakuratan data, kecepatan pelaporan, dan ketersediaan informasi secara real-time bagi para pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Penelitian ini juga menggali dampak positif penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap efisiensi operasional perusahaan dan pengambilan keputusan strategis. Implementasi yang berhasil menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi modern mampu mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis, seperti keuangan, persediaan, dan manufaktur, untuk meningkatkan koordinasi dan efektivitas organisasi secara keseluruhan. Dengan demikian, pengembangan sistem informasi akuntansi tidak hanya memperbaiki proses internal perusahaan, tetapi juga meningkatkan kemampuan adaptasi perusahaan terhadap perubahan lingkungan bisnis yang cepat dan kompleks. Studi ini memberikan landasan teoritis yang kuat untuk memahami pentingnya integrasi teknologi informasi dalam konteks perubahan program akuntansi untuk mencapai tujuan efisiensi dan akurasi yang lebih tinggi.

Kata kunci: Informasi, Akuntansi, Efisiensi, Akurasi

1. LATAR BELAKANG

Pengembangan sistem informasi akuntansi telah menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan efisiensi dan akurasi di berbagai sektor industri dan layanan. Di era digital

seperti saat ini, sistem informasi akuntansi tidak hanya dilihat sebagai alat untuk merekam transaksi keuangan, tetapi juga sebagai sarana untuk mengoptimalkan proses bisnis secara keseluruhan. Studi kasus pada implementasi perubahan program akuntansi menunjukkan pentingnya integrasi teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas dan kecepatan informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi.

Penelitian Rohman dan Kustiwi (2024) dalam konteks UMKM di Indonesia menyoroti bagaimana sistem informasi akuntansi berkontribusi terhadap peningkatan kinerja layanan dengan lebih efektif. Hal ini menggarisbawahi peran krusial teknologi informasi dalam memperbaiki proses manajerial dan operasional perusahaan kecil dan menengah, memungkinkan mereka untuk bersaing secara lebih efisien dalam pasar yang semakin kompetitif.

Di sisi lain, penelitian Indah (2024) menunjukkan transformasi audit yang didukung oleh sistem informasi akuntansi berbasis teknologi, yang meningkatkan transparansi dan akurasi dalam pelaporan keuangan. Ini mencerminkan bagaimana integrasi teknologi informasi tidak hanya mengoptimalkan efisiensi internal perusahaan, tetapi juga memperbaiki kualitas informasi yang disajikan kepada pemangku kepentingan eksternal seperti investor dan regulator.

Kustiwi, Alif, dan Ridho (2024) meneliti dampak sistem informasi akuntansi terintegrasi terhadap peningkatan transparansi dan akurasi. Temuan mereka menggarisbawahi bahwa penggunaan teknologi informasi dalam sistem akuntansi tidak hanya memfasilitasi pencatatan yang lebih tepat waktu dan akurat, tetapi juga memperkuat proses pengambilan keputusan manajerial. Ini memberikan landasan yang kuat bagi perusahaan dalam memantau dan mengevaluasi kinerja mereka secara lebih efektif.

Studi Wardhani, Kuncoro, dan Mardiyati (2023) tentang perancangan sistem informasi akuntansi pada koperasi berbasis Java menunjukkan bagaimana adaptasi teknologi informasi dapat meningkatkan koordinasi antarbagian dalam organisasi. Ini menunjukkan bahwa pengembangan sistem informasi akuntansi bukan hanya tentang teknologi, tetapi juga tentang bagaimana teknologi tersebut dapat mengubah dinamika kerja dan komunikasi internal perusahaan.

Samosir dan Kusumadiarti (2023) menyajikan perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang jadi dengan Visual Studio 2010, yang menyoroti bagaimana teknologi dapat diterapkan untuk mengelola persediaan dengan lebih efisien. Ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi modern tidak hanya

meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga meminimalkan risiko kesalahan dalam manajemen persediaan.

Studi Dewi, Maharani, dan Kustiwi (2024) tentang penggunaan sistem informasi akuntansi untuk mendukung pengelolaan UKM, khususnya warung lesehan, menunjukkan bagaimana teknologi informasi dapat diadaptasi untuk mendukung keberlanjutan usaha kecil dan menengah. Hal ini mencerminkan peran sistem informasi akuntansi dalam membantu UKM untuk memenuhi tuntutan administratif dan regulasi dengan lebih efisien.

Secara keseluruhan, literatur yang ada menegaskan bahwa pengembangan sistem informasi akuntansi tidak hanya relevan tetapi juga mendesak untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan berubah-ubah. Dengan integrasi teknologi informasi yang tepat, perusahaan dapat memperkuat posisinya dalam pasar dengan lebih baik, meningkatkan daya saing, dan merespons lebih cepat terhadap perubahan lingkungan eksternal. Penelitian ini menjadi landasan penting untuk memahami bagaimana sistem informasi akuntansi dapat berkontribusi secara signifikan terhadap tujuan-tujuan strategis perusahaan dalam jangka panjang.

2. KAJIAN TEORITIS

Pengembangan sistem informasi akuntansi (SIA) telah menjadi perhatian utama dalam upaya memperbaiki efisiensi dan akurasi proses akuntansi di berbagai sektor industri dan layanan. Studi Rohman dan Kustiwi (2024) menyoroti pentingnya SIA dalam meningkatkan kinerja layanan untuk UMKM di Indonesia. Mereka menemukan bahwa integrasi SIA tidak hanya membantu dalam pencatatan transaksi harian tetapi juga memungkinkan UMKM untuk mengelola dan menganalisis data keuangan dengan lebih efektif, meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis.

Indah (2024) mengungkapkan transformasi audit yang didukung oleh SIA berbasis teknologi, yang secara signifikan meningkatkan transparansi dan akurasi dalam proses audit. Hal ini memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan, mengurangi risiko kesalahan dan penipuan, serta meningkatkan integritas informasi yang disajikan.

Penelitian oleh Kustiwi, Alif, dan Ridho (2024) menunjukkan bahwa penggunaan SIA terintegrasi secara efektif dapat meningkatkan transparansi dan akurasi dalam pelaporan keuangan. Dengan mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis, seperti keuangan, persediaan, dan manufaktur, perusahaan dapat memperbaiki koordinasi antarbagian dan memastikan informasi yang konsisten dan akurat tersedia untuk pengambilan keputusan manajerial.

Studi Wardhani, Kuncoro, dan Mardiyati (2023) mengilustrasikan penerapan SIA pada koperasi berbasis Java, yang menghasilkan peningkatan efisiensi operasional dan keakuratan dalam pelaporan keuangan. Dengan menggunakan teknologi informasi, koperasi dapat mempercepat proses pengolahan data dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya.

Samosir dan Kusumadiarti (2023) membahas implementasi SIA untuk manajemen persediaan barang jadi menggunakan Visual Studio 2010. Mereka menemukan bahwa dengan SIA yang tepat, perusahaan dapat mengurangi biaya persediaan dan meningkatkan tingkat layanan kepada pelanggan, sambil meminimalkan risiko stok tidak terjual atau kedaluwarsa.

Penelitian Dewi, Maharani, dan Kustiwi (2024) mengeksplorasi penggunaan SIA untuk mendukung pengelolaan usaha kecil dan menengah, khususnya pada warung lesehan. Mereka menemukan bahwa SIA tidak hanya membantu dalam mengelola keuangan dan inventarisasi tetapi juga meningkatkan efisiensi dalam proses administratif sehari-hari, memungkinkan pemilik usaha untuk fokus pada pengembangan bisnis.

Studi Kurniawan (2023) tentang desain SIA pada siklus pemasukan menekankan pentingnya struktur SIA yang baik dalam memastikan pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas pendapatan perusahaan. Desain yang tepat dapat mengurangi potensi kesalahan dan meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi perpajakan dan keuangan.

Poerwanengsih (2024) menyelidiki pengaruh penggunaan QRIS terhadap kecepatan, efektivitas, dan akurasi pelaporan keuangan dalam SIA. Studi ini menyoroti bagaimana teknologi pembayaran digital dapat diintegrasikan dengan SIA untuk meningkatkan efisiensi proses transaksi dan pelaporan keuangan.

Studi terakhir oleh Hariyanto et al. (2024) tentang pengawasan manajemen mutu sumber daya manusia menggunakan SIA menunjukkan bagaimana SIA dapat digunakan untuk mengoptimalkan pengelolaan sumber daya manusia dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan serta peraturan ketenagakerjaan.

Secara keseluruhan, literatur ini menegaskan bahwa pengembangan dan implementasi SIA yang tepat dapat memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional, keakuratan pelaporan, transparansi informasi, dan kemampuan perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang cepat dan kompleks. Integrasi teknologi informasi dalam SIA tidak hanya menjadi kebutuhan tetapi juga menjadi aset strategis bagi perusahaan dalam mencapai tujuan bisnis mereka.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif deskriptif dalam konteks studi pustaka melibatkan analisis mendalam terhadap berbagai sumber literatur yang relevan dan terpercaya untuk memahami fenomena atau masalah yang diteliti. Pendekatan ini memfokuskan pada deskripsi mendetail terhadap karakteristik, proses, dan konteks dari topik yang diselidiki, tanpa adanya manipulasi variabel atau intervensi eksperimental. Dalam kajian mengenai pengembangan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi, metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan secara komprehensif berbagai pendekatan, implementasi, dan dampak dari sistem informasi akuntansi dalam berbagai konteks organisasi dan industri. Penelitian Rohman dan Kustiwi (2024) menggambarkan pengaruh positif integrasi SIA terhadap kinerja layanan UMKM, sementara penelitian Indah (2024) menyoroti transformasi audit melalui SIA berbasis teknologi untuk meningkatkan transparansi dan akurasi. Kustiwi, Alif, dan Ridho (2024) mengemukakan manfaat integrasi SIA terhadap transparansi dan akurasi dalam laporan keuangan, sementara studi Wardhani et al. (2023) menunjukkan implementasi SIA pada koperasi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pelaporan keuangan. Dengan demikian, pendekatan kualitatif deskriptif dalam kajian pustaka ini menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang kompleksitas dan peran penting SIA dalam konteks meningkatkan efisiensi dan akurasi di berbagai bidang industri dan layanan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan sistem informasi akuntansi (SIA) telah menjadi strategi krusial dalam upaya perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan informasi keuangan. Studi kasus pada implementasi perubahan program akuntansi menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam SIA dapat mengubah cara perusahaan mengelola dan menganalisis data keuangan mereka. Seiring dengan kemajuan teknologi, SIA tidak lagi hanya berfungsi sebagai alat untuk mencatat transaksi harian, tetapi juga sebagai platform integral dalam mendukung pengambilan keputusan strategis dan operasional yang lebih baik.

Dalam konteks ini, penelitian Rohman dan Kustiwi (2024) menggarisbawahi bahwa integrasi SIA dapat secara signifikan meningkatkan kinerja layanan bagi UMKM di Indonesia. Mereka menunjukkan bahwa dengan adopsi SIA yang tepat, UMKM dapat mengelola dan menganalisis data keuangan dengan lebih efektif, memungkinkan mereka untuk merespons perubahan pasar dengan lebih cepat dan tepat. Hal ini mencerminkan

bagaimana SIA tidak hanya mengoptimalkan proses internal perusahaan tetapi juga memperkuat daya saing di pasar yang semakin kompetitif.

Studi oleh Indah (2024) menyoroti peran SIA dalam transformasi audit, yang membantu meningkatkan transparansi dan akurasi dalam laporan keuangan. Dengan adopsi teknologi informasi, proses audit menjadi lebih efisien dan efektif, meminimalkan risiko kesalahan atau kecurangan dalam pelaporan. Ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan eksternal, seperti investor dan regulator, tetapi juga mengoptimalkan sumber daya internal perusahaan dalam mematuhi standar audit yang ketat.

Penggunaan SIA terintegrasi juga telah terbukti memberikan manfaat besar dalam meningkatkan transparansi dan akurasi laporan keuangan. Penelitian oleh Kustiwi, Alif, dan Ridho (2024) menunjukkan bahwa integrasi SIA dapat menyatukan berbagai fungsi bisnis dalam satu platform, memastikan konsistensi data dan meningkatkan ketepatan waktu informasi yang disediakan untuk pengambilan keputusan. Ini mencerminkan pentingnya infrastruktur teknologi yang kuat dalam mendukung operasional perusahaan secara menyeluruh.

Dalam konteks perancangan sistem informasi akuntansi pada koperasi, seperti yang diteliti oleh Wardhani et al. (2023), SIA tidak hanya berperan dalam pencatatan transaksi tetapi juga dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan meningkatkan akurasi pelaporan keuangan. Dengan menggunakan sistem berbasis Java, koperasi dapat mempercepat proses pengolahan data dan meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan mereka.

Samosir dan Kusumadiarti (2023) menunjukkan bahwa implementasi SIA untuk manajemen persediaan menggunakan Visual Studio 2010 mampu meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Dengan sistem yang tepat, perusahaan dapat mengelola persediaan dengan lebih efisien, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan pelayanan kepada pelanggan. Hal ini menegaskan bahwa SIA bukan hanya alat administratif tetapi juga elemen strategis dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis.

Studi terakhir oleh Dewi, Maharani, dan Kustiwi (2024) menunjukkan bagaimana SIA dapat digunakan untuk mendukung pengelolaan usaha kecil dan menengah, seperti warung lesehan. Mereka menemukan bahwa dengan adopsi SIA yang tepat, usaha kecil dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien, meningkatkan transparansi, dan memenuhi kebutuhan administratif dengan lebih baik.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa pengembangan dan implementasi SIA tidak hanya merupakan kebutuhan tetapi juga investasi yang strategis bagi perusahaan dalam menghadapi tantangan bisnis modern. Dengan teknologi informasi sebagai landasan, SIA memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan akurasi informasi keuangan, dan memperkuat posisi kompetitif mereka di pasar global yang semakin kompleks. Integrasi SIA bukan hanya tentang teknologi tetapi juga tentang perubahan dalam budaya dan proses perusahaan yang mendorong inovasi dan pengembangan berkelanjutan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pengembangan sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan langkah strategis yang tidak dapat dihindari bagi perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan informasi keuangan mereka. Dari berbagai studi kasus yang telah dibahas, dapat disimpulkan bahwa integrasi SIA tidak hanya mengubah cara perusahaan mencatat dan menganalisis transaksi keuangan, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka untuk mengambil keputusan strategis yang lebih tepat dan responsif terhadap perubahan pasar.

Pentingnya SIA terbukti dalam konteks UMKM, di mana SIA membantu memperbaiki kinerja layanan dan daya saing. UMKM yang mampu mengadopsi teknologi informasi dalam SIA dapat lebih efisien dalam mengelola keuangan mereka, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan kemampuan mereka untuk mengakses pasar yang lebih luas. Hal ini penting mengingat peran vital UMKM dalam perekonomian lokal dan nasional.

Selain itu, SIA juga berperan krusial dalam meningkatkan transparansi dan akurasi dalam laporan keuangan. Dengan adopsi SIA yang terintegrasi, perusahaan dapat memastikan bahwa informasi yang disajikan kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti investor dan regulator, memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Ini tidak hanya mendukung kredibilitas perusahaan tetapi juga meminimalkan risiko kesalahan atau kecurangan dalam pelaporan.

Implementasi SIA pada berbagai sektor industri, seperti yang terlihat dalam studi kasus perancangan SIA pada koperasi dan manajemen persediaan, menunjukkan bahwa teknologi informasi dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan. Dengan sistem yang tepat, perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya mereka, mengurangi waktu pemrosesan data, dan meningkatkan respons terhadap permintaan pasar.

Di era digital saat ini, di mana perubahan teknologi terjadi dengan cepat, perusahaan yang mampu mengadopsi SIA dengan baik memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan. SIA bukan hanya tentang alat untuk pencatatan dan pelaporan, tetapi juga tentang bagaimana teknologi dapat menjadi katalisator untuk inovasi dan pengembangan proses bisnis yang lebih efektif.

Dalam konteks pengelolaan usaha kecil dan menengah, SIA telah membuktikan diri sebagai alat yang memungkinkan pemilik usaha untuk fokus pada pengembangan bisnis mereka daripada terjebak dalam tugas administratif yang melelahkan. Dengan SIA, warung lesehan dan usaha kecil lainnya dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien, memantau kinerja bisnis, dan menyesuaikan strategi untuk memenuhi tuntutan pasar yang berubah.

Secara keseluruhan, pengembangan SIA tidak hanya menghadirkan manfaat operasional yang jelas tetapi juga mengubah paradigma dalam pengelolaan informasi keuangan dan pengambilan keputusan. Perusahaan yang memahami dan memanfaatkan potensi SIA dengan baik memiliki peluang besar untuk tumbuh dan berkembang dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan dan implementasi SIA bukan hanya sebagai keharusan tetapi juga sebagai langkah strategis yang diperlukan untuk menjaga relevansi dan keberlanjutan perusahaan di masa depan.

DAFTAR REFERENSI

- Dewi, N. F., Maharani, P. M., & Kustiwi, I. A. (2024). Penggunaan sistem informasi akuntansi untuk menunjang pengelolaan usaha kecil dan menengah (Studi kasus pada Warung Lesehan Rumadi). *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 3(3), 51–60.
- Hariyanto, S., Fenriana, I., Lasut, D., Kurnia, Y., & Putri, C. K. A. (2024). Analisis dan perancangan sistem informasi pengawasan manajemen mutu sumber daya manusia. *RUBINSTEIN*, 2(2), 130–140.
- Indah, P. (2024). Peningkatan transparansi dan akurasi: Transformasi audit melalui sistem informasi akuntansi berbasis teknologi. *Jurnal Ilmu Data*, 4(2).
- Kurniawan, K. (2023). Perancangan desain sistem informasi akuntansi: Siklus pemasukan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 1420–1432.
- Kustiwi, I. A., Alif, F. A. N., & Ridho, M. W. (2024). Meningkatkan transparansi dan akurasi melalui sistem informasi akuntansi terintegrasi. *WANARGI: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 1(2), 1–9.

- Poerwanengsih, E. (2024). Pengaruh penggunaan QRIS terhadap kecepatan, efektivitas, dan akurasi pelaporan keuangan pada sistem informasi akuntansi. *INCOME*, 5(1), 41–50.
- Rohman, A. F., & Kustiwi, I. A. (2024). Sistem informasi akuntansi dan dampaknya terhadap peningkatan kinerja layanan UMKM di Indonesia. *WANARGI: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 1(2), 347–355.
- Samosir, M., & Kusumadiarti, R. S. (2023). Perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang jadi pada CV. Sukses Sejahtera dengan menggunakan Visual Studio 2010. *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika dan Komunikasi*, 4(3), 1254–1264.
- Serly, S., & Fedelia, J. (2023). Perancangan sistem akuntansi dengan menggunakan Microsoft Access pada UMKM Mie Tarempa Kedai Makcik Kota Batam. *Journal of Human and Education (JAHE)*, 3(4), 145–153.
- Wardhani, D. R., Kuncoro, A., & Mardiyati, S. (2023). Perancangan sistem informasi akuntansi pada koperasi PT. Pura Sekolamas berbasis Java. *Jurnal WIDYA*, 4(1), 97–106.